

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis memakai jenis penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. *Field Research* ialah suatu penelitian yang mengambil informasi autentik secara objektif yang terkumpul dari data yang ada di lapangan.⁹⁹ Penelitian ini dicoba pada keadaan objek penelitian yang alamiah, dalam artian setting kenyataan sosial tidak dibuat- buat, sehingga penelitian langsung dicoba kepada sumber informasi serta penulis jadi instrumen kunci. Penelitian *field research* ialah sesuatu proses pengumpulan informasi secara sistematis intensif buat mendapatkan informasi tentang “Implementasi media pembelajaran audio visual terhadap kreativitas anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus”.

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif , metode ini sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), disebut juga metode *etnographi* karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dengan demikian metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai intrumen kunci, tehknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁰⁰

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dilakukan penulis berada di RA Darul Falah di Jalan Veteran RT 05 RW 06 Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Penulis memilih objek tersebut dengan alasan ingin melihat bagaimana Implementasi Media

⁹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2001), 21.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,(Bandung: Alfabeta, 2016), 13-14.

Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus. Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada jam kerja mengajar guru yang bertepatan pada jam 07.00-12.30 WIB.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.¹⁰¹ sumber utama yang dapat memberikan informasi kepada peneliti, subyek penelitian merupakan sumber dari penggalan data yang dimanfaatkan dalam mendapatkan kebutuhan data. Subyek yaitu keseluruhan obyek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan merupakan orang yang dapat dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Menurut patton ada dua kriteria pokok yang digunakan dalam pemilihan subjek yang diteliti. Pertama, kaya informasi sehingga ia akan memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas sesuatu peristiwa atau gejala social yang menjadi pimpinan penelitian. Kedua, terjangkau dalam arti dapat ditemui dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti. Dengan kriteria itu, maka orang-orang miskin informasi tentang topik penelitian kita dan orang yang tidak dapat dihubungi atau tidak bersedia berbagi informasi sudah pasti tidak akan dipilih sebagai responden.¹⁰²

Dari penjelasan kriteria pemilihan responden diatas peneliti mengambil subjek penelitian yakni: kepala RA Darul Falah, Guru-Guru kelas, serta partisipasi anak didik RA darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

D. Sumber Data

Kriteria informasi dalam penelitian kualitatif merupakan informasi yang tentu. Informasi yang tentu merupakan informasi yang sesungguhnya terjalin sebagaimana terdapatnya bukan

¹⁰¹ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya, Airlangga University Press, 2009), 9.

¹⁰² Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, (Sukabumi, CV Jejak, 2017), 154.

informasi yang hanya nampak, terucap namun memiliki arti dibalik yang nampak serta terucap tersebut.¹⁰³

Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas social sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif intrumennya adalah orang yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹⁰⁴

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk informasi primer serta data sekunder. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berbentuk informasi primer serta informasi sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi dari tangan yang awal serta yang diperoleh langsung dari subyek penelitian selaku sumber data dengan memakai perlengkapan pengukuran ataupun perlengkapan pengumpulan informasi yang diucap wawancara.¹⁰⁵

Pada penelitian ini informasi primer diperoleh dari wawancara dengan Kepala RA, guru, wali murid dan murid RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang telah ada serta dikumpulkan oleh pihak lain. Terpaut informasi sekunder penulis tinggal menggunakan informasi tersebut bagi kebutuhannya, tidak hanya ada lembaga tempat dimana penulis itu dicoba pula ada diluar lembaga ataupun posisi penelitian.¹⁰⁶ Informasi sekunder umumnya berwujud informasi dokumentasi ataupun informasi lapangan yang sudah ada.

¹⁰³ Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, 26.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung, Alfabeta, 2016), 13

¹⁰⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Tehnik-Tehnik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), 13-14

¹⁰⁶ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

Informasi sekunder dalam penelitian ini merupakan seluruh data dari penelitian kepustakaan yang dari novel terpaut serta pula informasi dokumentasi tertulis di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus. Dalam perihal ini meliputi visi, misi, serta tujuan berdirinya RA, informasi fasilitas serta prasarana, informasi lapisan organisasi serta guru, informasi kesiswaan, informasi kurikulum, dan potret- potret yang berkaitan dengan kreativitas anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi merupakan prosedur yang sistematis serta standar buat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat utama dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian merupakan memperoleh informasi.¹⁰⁷

Buat memperoleh uraian yang lebih luas serta mendalam terhadap suasana sosial pembelajaran yang diteliti, hingga metode pengumpulan informasi bertabiat triangulasi, ialah memakai bermacam metode pengumpulan informasi secara gabungan ataupun simultan.¹⁰⁸ Ada pula metode pengumpulan informasi yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan merupakan perlengkapan pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode mengamati serta mencatat secara sistematis tanda- tanda yang dirasakan serta diselidiki.¹⁰⁹ Dalam perihal ini, penulis dalam melaksanakan pengumpulan informasi melaporkan proses pelaksanaan implementasi media audio visual yang diterapkan di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus. Kendala yang dihadapi seta manfaat yang didapat dari penerapan tersebut

2. Wawancara

Wawancara merupakan obrolan dengan iktikad tertentu oleh 2 pihak, ialah pewawancara selaku pengaju ataupun pemberi persoalan serta yang diwawancarai selaku pemberi jawaban atas persoalan itu.¹¹⁰

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

¹⁰⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), 70.

¹¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

Wawancara disini ditujukan untuk 3 orang. Pertama, kepala sekolah. Kedua, guru kelas A2. dan ketiga,¹¹¹ guru RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

Metode wawancara yang dicoba dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dipakai pada metode pengumpulan informasi, apabila penulis ataupun pengumpul informasi sudah mengenali dengan tentu tentang data yang hendak didapatkan.¹¹²Oleh sebab itulah, dalam melakukan pewawancara, penulis sudah mempersiapkan instrumen penelitian berbentuk pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga sudah disiapkan.¹¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan kejadian yang terdulu, dokumentasi dapat berupa tulisan, foto ataupun karya-karya monumental dari seorang. Dokumen umumnya dipecah menjadi 3 yaitu:

- a. Dokumen tertulis merupakan catatan ataupun karangan seorang secara tertulis tentang aksi, pengalaman serta kepercayaannya semacam pencatatan setiap harinya, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, biografi.
- b. Dokumen yang berupa foto, seperti gambar, foto hidup, sketsa.
- c. Dokumen yang berupa karya, misalnya karya seni, yang bisa berbentuk foto, arca, film.¹¹⁴

Metode pengumpulan informasi pada penelitian ini merupakan memakai dokumen tertulis yang berbentuk catatan setiap hari, peraturan, kebijakan, serta uga memakai dokumen yang berupa foto semacam gambar. Perihal ini dimaksudkan supaya penelitian ini hendak lebih kredibel apabila didukung oleh potret foto yang terdapat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan informasi dalam penelitian ini meliputi standar kredibilitas ataupun standar keyakinan.

¹¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press,2016), 102.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194-195.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

1. Standar Kredibilitas

Supaya hasil penelitian ini memiliki tingkatan keyakinan yang besar cocok dengan kenyataan dilapangan (data yang digali dari subyek ataupun partisipan yang diteliti), hingga buat menguji kredibilitas penelitian penulis dalam perihal ini memakai metode di antaranya¹¹⁵ :

a. Meningkatkan Ketekunan

Tingkatkan intensitas berarti melakukan pengamatan secara lebih detail dan berkesinambungan. Dengan metode tersebut sehingga kepastian informasi dan urutan kejadian hendak bisa direkam secara tentu serta sistematis. Penulis dalam penelitian ini pula bisa melaksanakan pengecekan kembali apakah informasi yang sudah ditemui salah ataupun tidak. Dengan demikian dengan observasi selalu hingga penulis dalam penelitian ini bisa membagikan deskripsi informasi penelitian yang akurat tentang apa yang menjadi pengamatan.¹¹⁶

b. Triangulasi

Triangulasi ialah dengan metode pengumpulan informasi, artinya penulis mengkomparisikan hasil informasi yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Setelah itu dengan metode triangulasi serta bermacam sumber ialah mengkomparasikan hasil penemuan informasi dari informan yang satu untuk informan yang yang lain di tempat serta waktu yang berbeda.¹¹⁷ Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan informasi dan waktu.¹¹⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dalam penelitian ini dimaksud selaku pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode serta bermacam waktu. Penelitian ini memakai triangulasi sumber, triangulasi metode serta triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji keabsahan informasi dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. Buat menguji

¹¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 367.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

¹¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 116.

¹¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

kredibilitas informasi penelitian ini tentang sikap siswa, hingga pengumpulan serta pengujian informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dicoba ke guru serta orang tua lewat wawancara, dokumentasi serta observasi langsung. Dari informasi penelitian yang telah dikumpulkan berikutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pemikiran yang sama, yang berbeda, serta mana yang khusus dari sumber tersebut. Informasi yang sudah dianalisis oleh penulis hendak menciptakan sesuatu kesimpulan yang berikutnya dimintakan konvensi (*member check*) dengan sumber informasi tersebut.¹¹⁹

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode buat menguji keabsahan data dalam penelitian ini dicoba dengan metode pengecekanpenginformatian kepada kepala sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan informasi hasil observasi ataupun hasil analisis dokumentasi. Apabila dengan metode pengujian kredibilitas informasi tersebut menciptakan informasi yang berbeda- beda, hingga penulis melaksanakan dialog lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan ataupun yang lain mana yang dikira benar ataupun bisa jadi seluruhnya benar, sebab dilihat dari sudut pandang yang berbeda.¹²⁰

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas informasi bisa dicoba dengan metode melaksanakan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun metode lain dalam waktu yang berbeda. Jangka waktu penelitian dalam penelitian ini memerlukan waktu hingga ditemui suatu yang diperlukan serta informasinya telah jenuh serta sudah terbukti kredibilitasnya hingga penelitian ini dinyatakan berakhir. Pengecekan pada waktu yang berbeda ialah penerapan wawancara terhadap guru dengan wali murid dalam waktu yang berbeda hendak menciptakan

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

¹²⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

sinkronisasi informasi, kesamaan ataupun perbandingan hasil.

G. Teknik Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses mencari informasi serta menyusun informasi secara sistematis, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi disusun dengan metode mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit- unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana informasi yang berarti serta hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga gampang difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹²¹

Penelitian ini memakai metode analisis informasi kualitatif ialah upaya yang dicoba dengan jalur bekerja dengan informasi, mengorganisasikan informasi, memilah- milahnya jadi satuan yang bisa dikelola, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apa yang berarti serta apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang bisa dikisahkan kepada orang lain.¹²²

Analisis informasi dalam penelitian kualitatif dicoba semenjak pengumpulan informasi berlangsung dan sehabis berakhir pengumpulan informasi dalam periode tertentu. Penelitian ini memakai analisis model Miles serta Huberman, ialah kegiatan dalam analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga informasinya jenuh. Kegiatan informasi dalam penelitian ini ialah: Pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing (verification)*.¹²³

1. *Collecting Data* (Pengumpulan Data)

Salah satu perihal utama yang pengaruhi mutu informasi hasil penelitian merupakan mutu pengumpulan informasi. Mutu pengumpulan informasi berkenaan dengan ketepatan cara- cara yang digunakan buat mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi bisa dicoba dalam bermacam setting, bermacam sumber serta bermacam metode.¹²⁴

Dalam penelitian ini setting pengumpulan informasi dikumpulkan pada setting alamiah di sekolah, di rumah serta

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹²² Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2009)

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

lewat library research ialah kajian pustaka. Sumber yang digunakan dalam pengumpulan informasi lewat sumber primer serta sumber sekunder. Sumber primer berbentuk kepala sekolah,, guru serta wali murid. Sebaliknya informasi sekunder bersumber dari dokumen- dokumen yang bisa dijadikan sumber data serta literatur kepustakaan. Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi serta observasi,

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi informasi berarti merangkum, memilah hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal berarti, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak butuh. Dengan demikian informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang jelas, serta memudahkan penulis buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencarinya apabila dibutuhkan.¹²⁵

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti tentang “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kreativitas Anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus”.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah berikutnya sehabis informasi direduksi merupakan mendisplaykan informasi. Penyajian informasi dalam penelitian kualitatif bisa dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis, flowchart serta sejenisnya. Penyajian informasi dalam penelitian kualitatif yang sangat kerap digunakan merupakan memakai bacaan yang bertabiat naratif.¹²⁶

Dalam penelitian ini informasi hendak disajikan dalam perwujudan perkata, penjelasan pendek, bagan, ikatan, antara jenis serta sejenisnya. Dengan mendisplaykan informasi, hingga hendak mempermudah buat menguasai apa yang terjalin serta perancangan kerja berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti tersebut. Langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dengan mewancarai sumber- sumber informan baik kepala sekolah, guru ataupun wali murid kemudian ditunjang dengan literature kepustakaan.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis informasi kualitatif merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bertabiat sedangkan, hendak berganti apabila tidak ditemui bukti- bukti yang valid yang menunjang sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada sesi dini, didukung oleh bukti- bukti yang valid serta tidak berubah- ubah dikala penulis kembali ke lapangan mengumpulkan penginformasian, sehingga simpulan yang diuraikan nantinya merupakan kesimpulan yang real adanya.¹²⁷

Kesimpulan dalam penelitian ini butuh terdapatnya verifikasi keabsahan informasi dengan mempertanyakan lagi kenyataan di lapangan buat mendapatkan informasi yang valid. Bersumber pada verifikasi informasi ini kesimpulannya penulis menarik kesimpulan akhir tentang Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kreativitas Anak di RA Darul Falah Ngembal Rejo Bae Kudus.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.